

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari Sistem pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah dirancang untuk mewujudkan madrasah yang unggul melalui perencanaan anggaran yang partisipatif, penggunaan dana yang efektif dan efisien, serta evaluasi dan pelaporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Berikut adalah kesimpulan temuan penelitian terkait sistem pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah:

1. Perencanaan Anggaran: (1) Dilakukan secara sistematis setiap awal tahun ajaran dengan melibatkan kepala madrasah, bendahara, guru, komite sekolah, dan yayasan. (2) Berbasis pada kebutuhan operasional madrasah dan program-program pengembangan. (3) Mencerminkan prinsip partisipatif, transparansi, efisiensi, dan berbasis data historis keuangan.
2. Penggunaan Dana: (1) Dilakukan secara terstruktur dan mengikuti prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan lembaga pendidikan yang akuntabel. (2) Penggunaan dana BOS sesuai dengan Petunjuk Teknis Kementerian Agama dan dana non-BOS digunakan lebih fleksibel sesuai kebutuhan lapangan. (3) Evaluasi rutin dilakukan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana keuangan tahunan. (4) Sumber keuangan madrasah.
3. Evaluasi dan Pelaporan Keuangan: (1) Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai pelaksanaan anggaran dan mengidentifikasi area prioritas yang perlu diperbaiki. (2) Pelaporan keuangan dilakukan secara internal dan eksternal, dengan dokumen yang lengkap dan bukti pendukung. (3) Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki RAPBM dan meningkatkan kualitas tata kelola keuangan.

Dalam keseluruhan, sistem pengelolaan keuangan di MIS Arrahmah mencerminkan penerapan prinsip good governance, transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi berbagai pihak.

B. SARAN

Dalam upaya untuk meningkatkan sistem keuangan madrasah dan mewujudkan lembaga pendidikan swasta yang unggul, khususnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS), terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan kepada berbagai pihak terkait, yaitu sekolah, guru, yayasan, dan penulis.

1. Sekolah:

- 1) Meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan dengan sistem akuntansi yang terstruktur dan akurat.
- 2) Menggunakan perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pengelolaan dan pelaporan keuangan.

2. Kepala Sekolah:

- 1) Memberikan pelatihan manajemen keuangan kepada bendahara.
- 2) Mengembangkan sistem informasi dan akuntansi yang efektif berbasis teknologi.

3. Bendahara:

- 1) Meningkatkan kualitas perencanaan dan pelaksanaan RAPBM yang efektif.
- 2) Menerapkan sistem akuntansi berbasis teknologi.
- 3) Pengembangan sistem informasi berbasis web.

4. Yayasan:

- 1) Meningkatkan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pengelolaan keuangan dan pelaksanaan program.

- 2) Membangun hubungan dan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan dukungan.

5. Peneliti Terdahulu:

- 1) Meningkatkan sampel penelitian untuk hasil yang lebih generalisasi.
- 2) Menganalisis lebih dalam tentang keuangan pengelolaan madrasah.
- 3) Mengembangkan model pengelolaan keuangan yang efektif untuk madrasah.

6. Penulis:

- 1) Melakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensif tentang sistem keuangan madrasah.
- 2) Menyebarkan informasi dan hasil penelitian kepada pemangku kepentingan.
- 3) Kolaborasi dengan praktisi pendidikan dan keuangan untuk mengembangkan sistem keuangan madrasah yang relevan dan aplikatif.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan sistem keuangan madrasah dapat dikelola dengan lebih baik, sehingga dapat mendukung terwujudnya lembaga pendidikan unggul dan berdaya saing di tengah persaingan dunia pendidikan yang semakin ketat.